

Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Buku Penunjang Pembelajaran Siswa SMK

Catrine Aulia Latifatur Robbaniyah^{1*}, Prisca Budi Juventasari²

^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

catrinelatifatur@gmail.com^{1*}

priscajuvita@gmail.com²

*Corresponding Author

Diterima: 21 Mei 2026;

Direvisi: 23 Juni 2026;

Diterbitkan: 1 Juli 2026;

Abstrak

Perpustakaan sekolah menengah kejuruan (SMK) idealnya berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang mendukung pembelajaran berbasis kompetensi melalui koleksi buku vokasi yang relevan dengan program keahlian siswa. Namun, ketersediaan koleksi yang memadai tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat pemanfaatannya oleh siswa, sehingga pengaruh pemanfaatan koleksi buku vokasi terhadap proses pembelajaran perlu dikaji secara empiris. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemanfaatan koleksi buku vokasi terhadap pembelajaran siswa kelas XI di SMKN 2 Kota Kediri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan melibatkan 100 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling dari populasi 654 siswa kelas XI. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert yang mencakup lima indikator pemanfaatan koleksi, yaitu frekuensi penggunaan, relevansi koleksi, tujuan penggunaan, kualitas koleksi, dan kemudahan akses, serta empat indikator pembelajaran, yaitu motivasi belajar, interaksi dalam pembelajaran, lingkungan belajar, dan sarana prasarana. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS, didahului uji normalitas, uji linieritas, uji validitas, dan uji reliabilitas instrumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi buku vokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran siswa, dengan nilai t hitung sebesar 13,614 dan signifikansi 0,000, serta kontribusi sebesar 65,4 persen terhadap variasi pembelajaran siswa. Indikator relevansi koleksi dengan program keahlian tercatat memberikan kontribusi tertinggi, sedangkan frekuensi kunjungan siswa masih tergolong rendah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi buku vokasi berperan penting sebagai penunjang pembelajaran siswa SMK, sehingga perpustakaan sekolah disarankan memprioritaskan relevansi koleksi dan meningkatkan aksesibilitasnya guna mengoptimalkan kontribusinya terhadap proses pembelajaran kejuruan.

Kata Kunci: Koleksi Buku Vokasi; Pemanfaatan Perpustakaan; Pembelajaran Siswa; Pendidikan Vokasi

Supplementary Book Collection Utilization for Student Learning

Abstract

Vocational high school (SMK) libraries were ideally expected to function as active learning resource centers supporting competency-based learning through vocational book collections relevant to students' study programs. However, the availability of adequate collections did not always correspond to the level of student utilization, making it necessary to empirically examine the effect of vocational book collection utilization on the learning process. This study aimed to analyze the effect of vocational book collection utilization on the learning of eleventh-grade students at SMKN 2 Kota Kediri, Indonesia. A quantitative associative approach was employed, involving 100 students selected through purposive sampling from a population of 654 eleventh-grade students. Data were collected using a Likert-scale questionnaire covering five utilization indicators, namely frequency of use, relevance, purpose, collection quality, and accessibility, along with four learning indicators, namely motivation, interaction, learning environment, and facilities. Data were analyzed using simple linear regression with SPSS, preceded by normality, linearity, validity, and reliability tests. The results showed that vocational book collection utilization had a significant positive effect on student learning, with a t -value of 13.614 and a significance value of 0.000, contributing 65.4 percent to the variance in student learning. Collection relevance to students' vocational programs was found to be the most influential indicator, while the frequency of student visits remained relatively low. The study concluded that

vocational book collection utilization played an important role as a support for vocational high school students' learning, and school libraries were therefore recommended to prioritize collection relevance and improve accessibility to optimize their contribution to vocational learning.

Keywords: Keywords: Vocational Book Collection; Library Utilization; Student Learning; Vocational Education

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah menempati posisi strategis sebagai pusat sumber belajar, khususnya pada jenjang pendidikan vokasi yang menuntut koleksi relevan dengan kompetensi keahlian peserta didik. Buku vokasi memuat pengetahuan teknis dan keterampilan praktis yang dibutuhkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), baik untuk memahami materi praktik maupun mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Idealnya, ketersediaan koleksi vokasi yang memadai mampu mendorong siswa memanfaatkannya secara optimal dalam proses pembelajaran. Namun, sejumlah kajian menunjukkan bahwa intensitas pemanfaatan koleksi perpustakaan sangat bergantung pada kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna, kebaruan informasi, serta kemudahan akses terhadap bahan pustaka tersebut (Ilmiyah & Ati, 2013), dan bukan semata-mata ditentukan oleh kelengkapan koleksi yang tersedia (Sari & Rahmah, 2022). Kenyataan di lapangan memperlihatkan pola yang berulang: ketersediaan koleksi, sarana, dan layanan perpustakaan yang memadai belum tentu berbanding lurus dengan tingkat pemanfaatannya oleh siswa (Mukhlis et al., 2024).

Hasil observasi dan wawancara dengan staf perpustakaan SMKN 2 Kota Kediri menunjukkan bahwa koleksi buku vokasi telah tersedia sesuai bidang studi dan kurikulum, mencakup sekitar 60.000 eksemplar dari total sekitar 600.000 eksemplar koleksi perpustakaan secara keseluruhan, yang mewakili delapan program keahlian, termasuk Akuntansi, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Perhotelan. Meski koleksi tersedia dalam jumlah besar, rata-rata kunjungan siswa ke perpustakaan tercatat hanya sekitar 300 orang per bulan, jauh di bawah populasi siswa kelas XI yang mencapai 654 orang, sementara peminjaman koleksi didominasi oleh buku pelajaran yang digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas, bukan atas inisiatif membaca mandiri siswa. Praktik penggunaan buku vokasi oleh siswa kelas XI itu sendiri masih bervariasi, baik dari segi frekuensi maupun tujuan pemanfaatannya, sementara pengaruhnya terhadap proses pembelajaran belum dianalisis secara empiris dan kuantitatif.

Handoko (2002) memaknai pemanfaatan koleksi sebagai upaya pengguna mendayagunakan bahan pustaka secara optimal untuk memenuhi kebutuhan informasinya, sedangkan Arsyad et al. (2025) memandang pembelajaran sebagai interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar yang dipengaruhi oleh motivasi, interaksi, lingkungan belajar, serta sarana-prasarana. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab pertanyaan: bagaimana pengaruh pemanfaatan koleksi buku vokasi terhadap pembelajaran siswa kelas XI di SMKN 2 Kota Kediri? Kebaruan artikel ini terletak pada pengujian kuantitatif hubungan pemanfaatan koleksi vokasi dan pembelajaran siswa pada konteks SMK multi-jurusan, yang belum banyak diangkat dalam kajian ilmu perpustakaan sebelumnya, dengan tujuan menganalisis besaran pengaruh tersebut secara empiris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antara dua variabel. Penelitian dilaksanakan di perpustakaan SMKN 2 Kota Kediri pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi

penelitian berjumlah 654 siswa kelas XI, dari mana ditetapkan sampel sebanyak 100 siswa melalui teknik purposive sampling dengan kriteria pernah memanfaatkan koleksi buku vokasi di perpustakaan sekolah, mengacu pada pedoman penentuan sampel Arikunto (2012). Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert 1-5, dilengkapi observasi dan dokumentasi sebagai data pendukung. Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi product moment terhadap 30 responden uji coba di luar sampel utama, dan seluruh item dinyatakan valid, sedangkan reliabilitas diuji dengan koefisien Cronbach's Alpha mengacu pada ambang batas 0,60 (Yusup, 2018). Kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel Pemanfaatan Koleksi Buku Vokasi (X) disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Pemanfaatan Koleksi Buku Vokasi (X)

No	Indikator	Jumlah Item	Kode Item
1	Frekuensi Penggunaan	4	X1-X4
2	Relevansi Koleksi	1	X5
3	Tujuan Penggunaan	3	X6-X8
4	Kualitas Koleksi	3	X9-X11
5	Kemudahan Akses	1	X12

Sumber: Data primer, diolah (2026)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas dengan koreksi Monte Carlo menunjukkan nilai signifikansi 0,056 ($>0,05$), sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan hubungan yang dominan linear antara kedua variabel ($F \text{ Linearity} = 211,873$; $p = 0,000$). Rata-rata skor pemanfaatan koleksi buku vokasi (variabel X) berada pada kategori baik, dengan indikator relevansi koleksi memperoleh skor tertinggi (4,28) dan indikator frekuensi penggunaan memperoleh skor terendah (3,55). Rata-rata skor pembelajaran siswa (variabel Y) turut berada pada kategori baik di seluruh indikatornya, sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $\hat{Y} = 11,981 + 1,022X$, yang berarti setiap peningkatan satu poin pemanfaatan koleksi buku vokasi diprediksi meningkatkan skor pembelajaran siswa sebesar 1,022 poin. Uji t menunjukkan pengaruh yang signifikan ($t \text{ hitung} = 13,614$; $p = 0,000 < 0,05$), dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,654, yang berarti pemanfaatan koleksi buku vokasi menyumbang 65,4% terhadap variasi pembelajaran siswa, sedangkan 34,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Perbandingan rata-rata skor indikator kedua variabel disajikan pada Gambar 1.

Temuan ini menjawab pertanyaan penelitian bahwa pemanfaatan koleksi buku vokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran siswa kelas XI di SMKN 2 Kota Kediri. Hasil ini sejalan dengan Abidin (2018) yang menemukan pengaruh signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik SMK, serta Anunu et al. (2023) yang melaporkan hubungan serupa antara pemanfaatan perpustakaan dan hasil belajar siswa. Konsistensi temuan ini memperkuat argumen bahwa koleksi vokasi bukan sekadar pelengkap fasilitas, melainkan sumber belajar aktif yang berkontribusi nyata terhadap proses pembelajaran kejuruan, sejalan dengan pandangan Setiyawan et al. (2023) bahwa literasi informasi vokasi dan digital berhubungan dengan capaian belajar siswa.

Secara teoretis, mekanisme pengaruh ini dapat dijelaskan melalui konsep pemanfaatan koleksi yang dikemukakan Handoko (2002), yang memaknai pemanfaatan koleksi sebagai proses aktif pengguna mendayagunakan bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Sejalan dengan salah satu tujuan pemanfaatan koleksi menurut Simalango et al. (2023), yaitu mendukung proses pembelajaran, siswa yang secara aktif memanfaatkan buku vokasi

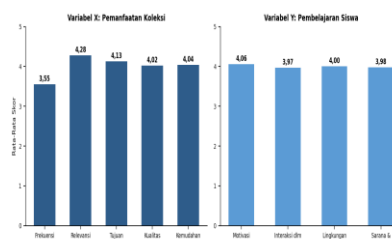
memperoleh tambahan pemahaman materi di luar yang disampaikan guru di kelas. Pemahaman tambahan ini berkaitan langsung dengan indikator pembelajaran menurut Arsyad et al. (2025), khususnya motivasi belajar dan interaksi dalam pembelajaran, karena siswa yang memiliki bekal pengetahuan dari koleksi vokasi cenderung lebih percaya diri untuk aktif bertanya dan berdiskusi di kelas.

Di antara lima indikator pemanfaatan koleksi, relevansi koleksi dengan bidang keahlian memperoleh skor tertinggi, menunjukkan bahwa kesesuaian isi buku dengan kompetensi jurusan menjadi faktor paling menentukan efektivitas pemanfaatannya, konsisten dengan temuan Ilmiyah & Ati (2013). Sebaliknya, frekuensi penggunaan memperoleh skor terendah, mengindikasikan bahwa kunjungan rutin siswa ke perpustakaan masih dapat ditingkatkan meski koleksi vokasi sudah relevan dan mudah diakses. Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan sampel yang hanya mewakili satu sekolah serta desain cross-sectional yang belum menangkap perubahan pemanfaatan koleksi dari waktu ke waktu. Implikasi praktisnya, perpustakaan SMK perlu memprioritaskan kurasi koleksi vokasi yang relevan dengan program keahlian serta mendorong frekuensi kunjungan siswa melalui program literasi vokasi.

Tabel 2. Rata-Rata Skor Indikator Pembelajaran Siswa (Variabel Y)

Indikator	Rata-Rata Skor	Kategori
Motivasi Belajar	4,06	Baik
Interaksi dalam Pembelajaran	3,97	Baik
Lingkungan Belajar	4,00	Baik
Sarana dan Prasarana	3,98	Baik

Sumber: Data primer, diolah (2026)



Gambar 1. Rata-rata skor indikator pemanfaatan koleksi (X) dan pembelajaran siswa (Y)

Sumber: Data primer, diolah (2026)

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi buku vokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran siswa kelas XI di SMKN 2 Kota Kediri, dengan kontribusi sebesar 65,4 persen terhadap variasi pembelajaran siswa. Semakin optimal siswa memanfaatkan koleksi buku vokasi, baik dari segi frekuensi, relevansi, tujuan, kualitas, maupun kemudahan akses, semakin baik pula capaian pembelajaran mereka, khususnya pada aspek motivasi, interaksi, lingkungan belajar, dan dukungan sarana-prasarana. Kontribusi keilmuan artikel ini terletak pada penguatan bukti empiris mengenai peran koleksi vokasi sebagai sumber belajar aktif pada konteks SMK multi-jurusan. Secara praktis, temuan ini mengimplikasikan perlunya perpustakaan sekolah memprioritaskan relevansi koleksi dengan program keahlian dan meningkatkan aksesibilitasnya, sementara secara kebijakan, pengelola SMK disarankan mengintegrasikan program literasi vokasi guna mendorong frekuensi pemanfaatan koleksi oleh siswa. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan sekolah dan mempertimbangkan variabel moderasi seperti dukungan guru untuk memperkaya pemahaman atas hubungan kedua variabel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S. (2018). Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Pratidina Makassar. *Jurnal Diskursus Islam*, 6(1), 55–70. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/6775
- Anunu, M. A., Moonti, U., Sudirman, Mahmud, M., & Hasiru, R. (2023). Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 196–202. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i1.18716>
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, M., Suprayogi, M. N., Siregar, N. R., Maysara, Syuhud, Bahri, S., Chodijah, S., Napitupulu, M. H., Saswati, R., & Sitorus, N. (2025). *Teori belajar dan pembelajaran*. HN Publishing.
- Handoko, T. H. (2002). *Manajemen*. BPFE.
- Ilmiah, T., & Ati, S. (2013). Pengaruh pemanfaatan koleksi local content terhadap kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi/tugas akhir di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 137–151. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3122>
- Mukhlis, R. A., Eldarni, E., Amilia, W., & Rahmayanti, E. (2024). Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 11533–11541. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14113>
- Nurhasanah, Z., & Nuruddin, M. M. (2026). Pengaruh ketersediaan koleksi buku perpustakaan terhadap minat baca siswa di SDI At-Taqwa Pamulang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 3101–3116. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/2264>
- Sari, D., & Rahmah, E. (2022). Enhancing scientific problem-solving and learning achievement through active learning. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 11(3), 456–465.
- Setiyawan, H., Suharno, S., & Pambudi, N. A. (2023). The influence of digital and vocational information literacy on student learning outcomes. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(2), 192–204. <https://doi.org/10.21831/jpv.v13i2.53999>
- Simalango, S., Randang, J. L. K., & Kawengian, D. D. V. (2023). Pemanfaatan koleksi perpustakaan FISPOL sebagai sumber informasi oleh mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/57662>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Usholicchah, N., Agustina, M., Utami, M. D., Tusaqdia, A., Barokah, L., & Febriyanti. (2024). Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(4), 614–623. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i4.850>
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>